

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan analitik korelasional karena bertujuan untuk mengetahui hubungan usia ibu saat hamil, riwayat penyakit, status gizi ibu hamil dan riwayat pemberian ASI eksklusif. Desain penelitian ini menggunakan analitik korelasional. Menurut Sugiyono (2019) analitik korelasional merupakan jenis penelitian dengan ciri berupa hubungan korelasional antara dua variabel atau lebih dengan tujuan untuk menentukan ada atau tidaknya korelasi antar variabel atau membuat prediksi berdasarkan korelasi antar variabel.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan *case control* yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor risiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan retrospektif. Efek status kesehatan diidentifikasi pada saat ini kemudian faktor risiko diidentifikasi ada atau terjadinya pada waktu yang lalu (Notoatmodjo, 2018).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri yang sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa atau sesuatu yang akan diteliti (Notoatmodjo, 2018). Populasi penelitian untuk kelompok kasus adalah seluruh ibu dari balita *stunting* di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari 2025 sebanyak 44 orang. Populasi untuk kelompok kontrol adalah seluruh ibu dari balita pada bulan Januari 2025 di Puskesmas Karanganyar sebanyak 3.526 orang.

2. Sampel

Sampel adalah wakil atau sebagian populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama bersifat representatif dan menggambarkan populasi sehingga dianggap dapat mewakili semua populasi yang diteliti. (Handayani, 2020). Jumlah sampel untuk kelompok kontrol diambil dengan perbandingan 1:1 dengan jumlah sampel pada kelompok kasus. Hal ini sesuai dengan pendapat Roflin dkk (2021) yang menyatakan bahwa pada penelitian *case control*, rumus besar sampel digunakan untuk menghitung besar sampel minimal pada masing-masing kelompok yaitu kelompok kasus dan kelompok kontrol. Perbandingan besar sampel kelompok kasus dan kelompok kontrol dapat 1:1.

Sampel penelitian ini terdiri dari 2 (dua) kelompok yaitu

1) Kelompok Kasus

Sampel kelompok kasus yaitu adalah ibu yang memiliki balita *stunting* di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari 2025 sebanyak 44 orang.

2) Kelompok kontrol

Sampel kelompok kontrol yaitu adalah ibu yang memiliki balita *stunting* di Puskemas Karangnyar Kabupaten Pekalongan pada bulan Januari tahun 2025 sebanyak 44 orang.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kasus menggunakan *purposive random sampling* yaitu cara pengambilan sampel berdasarkan karakteristik tertentu (Sumargo, 2020). Peneliti penelitian ini mengambil sampel ibu dari balita *stunting* di Puskesmas Karangnyar Kabupaten Pekalongan.

Teknik pengambilan sampel untuk kelompok kontrol menggunakan *consecutive sampling* yaitu suatu cara pengambilan sampel yang sudah ditentukan jumlahnya di awal penelitian (Nursalam, 2020).

D. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Kejadian <i>stunting</i> pada balita	Kondisi kesehatan balita berdasarkan asupan gizi yang diukur berdasarkan TB/U sesuai dengan jenis kelamin menggunakan z-score	Lembar observasi Metylin Buku KIA	Pembagian kategori: 1. <i>Stunting</i> , jika TB/U tidak sesuai dengan jenis kelamin (< -2.00 SD atau < -3.00 SD) 2. Normal, jika TB/U sesuai dengan jenis kelamin ($> +2$ SD atau $> +3$ SD)	Nominal
Usia ibu saat hamil	Satuan angka yang menunjukkan lama ibu hidup, yang dapat dibuktikan melalui dokumen seperti KTP	Kuesioner Buku KIA	Pembagian kategori: 1. Risiko, jika umur < 20 tahun atau > 35 tahun 2. Tidak, jika umur 20-35 tahun	Nominal
Status gizi ibu hamil	Kondisi kesehatan ibu berdasarkan asupan gizi pada saat hamil yang diukur menggunakan LILA.	Kuesioner Buku KIA	Pembagian kategori: 1. KEK : jika LILA $< 23,5$ cm 2. Tidak : $> 23,5$ cm	Nominal
Riwayat penyakit ibu saat hamil	Kondisi kesehatan ibu berdasarkan penyakit yang diderita ibu saat hamil seperti TB Paru, asma, jantung, typhoid, DBD,	Kuesioner Buku KIA	Pembagian kategori: 1. Risiko: jika ibu menderita penyakit infeksi atau kronis selama kehamilan 2. Tidak : jika ibu tidak menderita penyakit infeksi atau kronis selama kehamilan	Nominal
Riwayat pemberian ASI eksklusif	Tindakan ibu yang memberikan ASI eksklusif (ASI saja) pada bayi saat usia 0-6 bulan	Kuesioner	Pembagian kategori: 1. Risiko: jika anak tidak mendapatkan ASI eksklusif saat usia 0-6 bulan 2. Tidak : jika anak mendapatkan ASI eksklusif saat usia 0-6 bulan	Nominal

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari:

1. Variabel bebas

Variabel bebas penelitian yaitu usia ibu saat hamil, status gizi, riwayat penyakit ibu saat hamil dan riwayat pemberian ASI eksklusif.

2. Variabel terikat

Variabel terikat penelitian ini yaitu kejadian *stunting* pada balita.

F. Pengumpulan Data

1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik angket untuk menanyakan usia ibu saat hamil, status gizi, riwayat penyakit ibu saat hamil, dan riwayat pemberian ASI eksklusif. Data untuk kejadian *stunting* pada balita diperoleh dengan pengukuran tinggi badan. Peneliti juga menggunakan metode dokumentasi menggunakan buku KIA untuk mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui kuesioner.

2. Tahap Pengumpulan Data

Penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tahap Persiapan

- 1) Penelitian mengajukan uji etik pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.
- 2) Peneliti mengajukan permohonan penelitian pada Ketua Program Studi Kebidanan Universitas Ngudi Waluyo Semarang.

- 3) Peneliti menyampaikan surat ijin penelitian yang diperoleh ke Kepala Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan

b. Tahap Pelaksanaan

- 1) Peneliti bekerja sama dengan *Enumerator* untuk untuk pelaksanaan penelitian
- 2) Peneliti memberikan sosialisasi tentang tata cara penelitian
- 3) Peneliti memilih responden sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan sebagai sampel penelitian
- 4) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian dan meminta responden yang bersedia terlibat dalam penelitian untuk mengisi surat persetujuan menjadi responden.
- 5) Peneliti memberikan kuesioner untuk memperoleh data responden berupa usia ibu saat hamil, status gizi, riwayat penyakit ibu saat hamil, riwayat pemberian ASI eksklusif.
- 6) Peneliti memeriksa melakukan pemeriksaan dan memeriksa buku KIA untuk memperoleh data *stunting* pada balita.

3. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan data penelitian yang terdiri dari:

a. Data Primer

Data primer penelitian adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer dalam penelitian ini diperoleh menggunakan kuesioner untuk memperoleh informasi tentang usia ibu saat hamil, status gizi ibu saat hamil, riwayat penyakit ibu saat hamil, riwayat

pemberian ASI eksklusif. Kejadian *stunting* diperoleh dengan cara mengukur tinggi badan balita.

b. Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data berupa data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak langsung dari responden. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku KIA dan laporan jumlah balita *stunting* di Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan,

G. Pengolahan Data

Menurut Hastono (2018) proses pengolahan data dengan bantuan komputer dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut

1. *Editing* (Memeriksa Data)

Peneliti meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban responden.

2. *Coding* (pembuatan kode)

Coding adalah kegiatan merubah data berbentuk huruf menjadi data yang berbentuk angka atau bilangan. Peneliti memberikan kode untuk kategori variabel penelitian sebagai berikut:

a. Kejadian *stunting*

Kode 1 : *stunting*

Kode 2 : normal

b. Usia ibu saat hamil

Kode 1 : Risiko

Kode 2 : Tidak

c. Status gizi ibu hamil

Kode 1 : KEK

Kode 2 : Tidak

d. Riwayat penyakit ibu saat hamil

Kode 1 : Risiko

Kode 2 : Tidak

e. Riwayat pemberian ASI eksklusif

Kode 1 : Risiko

Kode 2 : Tidak

3. *Processing (Data Entry)*

Peneliti membuat rekapitulasi data hasil penelitian dan memasukkan secara komputerisasi dan mengolah dengan program statistik tertentu.

4. *Cleaning (Pembersihan Data)*

Peneliti mengecek kembali data yang sudah diproses apakah ada kesalahan atau tidak. Peneliti tidak menemukan data yang hilang atau kesalahan dalam pengolahan data, sehingga dilanjutkan pada tahap analisis data penelitian.

H. Analisis Data

1. Analisa Univariat

Analisis univariat yaitu menganalisa terhadap tiap variabel dari hasil tiap penelitian untuk mengasilkan distribusi frekuensi dan presentase dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase untuk usia ibu saat hamil, status gizi, riwayat penyakit ibu saat hamil, riwayat pemberian ASI eksklusif dan kejadian *stunting* pada balita.

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisa yang digunakan untuk mengetahui adanya hubungan dari dua variabel, yaitu variabel dependen (terpengaruh) dengan variabel independen (yang mempengaruhi) (Notoatmodjo, 2018). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan faktor ibu yang berhubungan dengan kejadian *stunting* pada balita di Puskesmas Karangnyar Kabupaten Pekalongan.

Analisa bivariat menggunakan uji *chi square*, karena penelitian bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan data yang bersifat kategorik (Dahlan, 2018).

Hasil kesimpulan analisa bivariat sebagai berikut:

- a. Bila ρ value $< 0,05$ maka H_a diterima
- b. Bila ρ value $> 0,05$ maka H_a ditolak